

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan produksi dan operasi merupakan unsur penting dalam sebuah perusahaan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi oleh kegiatan produksi dan operasi perusahaan. Kegiatan produksi dan operasi merupakan kegiatan menciptakan barang dan jasa yang ditawarkan oleh setiap perusahaan pada konsumen. Perkembangan dunia industri saat ini telah berkembang dengan cepat membuat persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Keadaan seperti ini dapat menjadi ancaman bagi setiap perusahaan khususnya yang bergerak di bidang manufaktur, menyebabkan persaingan bisnis semakin meningkat.

Setiap perusahaan sangat membutuhkan tindakan dalam pengukuran tenaga kerja dan pengukuran waktu. Pengukuran tenaga kerja dapat dilihat dari kegiatan proses produksi dan operasi dalam perusahaan apakah efisien atau tidak, yang didasarkan atas lama waktu untuk membuat suatu produk atau melaksanakan pelayanan (jasa). Jumlah waktu yang harus digunakan untuk melaksanakan kegiatan tertentu dibawah kondisi kerja normal disebut standar pekerja (*labor standards*). Standar kerja yang ditetapkan mewakili waktu yang dihabiskan oleh seorang pekerja rata-rata untuk melaksanakan aktivitas tertentu dibawah kondisi kerja normal. Selain itu harus memperhatikan standar waktu yang dibutuhkan oleh para tenaga kerja agar para karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya. Karena semakin efektif karyawan dalam melakukan pekerjaannya maka semakin produktif nilai yang ditambahkan pada barang yang dihasilkan menjadi lebih tinggi.

Dalam dunia industri, waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu mendapat perhatian dalam sistem produksinya. Suatu perusahaan biasanya menginginkan waktu kerja yang sangat singkat dalam memenuhi target produksi agar dapat meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Apabila dalam sebuah perusahaan standar waktu kerja tidak diperhatikan maka akan berdampak pada hasil produksi yang akan dicapai serta mempengaruhi

tingkat produktivitas setiap pekerja sehingga perlu adanya perhatian khusus pada penerapan standar waktu kerja. Adanya masalah dalam standar waktu kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat memunculkan beberapa waktu dalam proses produksi menjadi tidak normal atau terlalu lama sehingga melebihi waktu yang telah ditentukan, hal ini diakibatkan tidak fokusnya para karyawan dalam bekerja atau adanya masalah yang tidak dapat dihindari sehingga timbul hambatan ketika proses produksi berlangsung. Hal ini dapat dihindari apabila perusahaan menggunakan standar waktu kerja yang tepat bagi perusahaannya sehingga proses produksi di dalam perusahaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

CV Catur Mandiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan *plywood* (kayu lapis) di daerah Bekasi. Perusahaan ini dalam perkembangan bisnisnya tidak terlepas dari persaingan yang ketat dengan perusahaan yang memproduksi barang sejenis. Perusahaan ini berusaha untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan cara melakukan pemanfaatan waktu kerja sebaik mungkin agar dapat mendapatkan hasil produksi yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik perusahaan, masalah yang terdapat pada CV Catur Mandiri yang berkaitan dengan standar waktu dimana perusahaan tersebut tidak melakukan pemanfaatan waktu kerja sebaik mungkin agar mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Masing-masing kegiatan proses produksi membutuhkan waktu yang berbeda antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya, serta menurut pengamatan peneliti jumlah tenaga kerja tidak sesuai dengan beban kerja yang ada sehingga produktivitas tenaga kerja tidak optimal. Selama tahun 2021, jumlah tenaga kerja tetap adalah enam orang. Berikut ini data tabel produktivitas CV Catur Mandiri:

Tabel 1.1
Produktivitas CV Catur Mandiri

No	Bulan	Jumlah Produksi	Jumlah karyawan	Produktivitas
		(Lembar)	(orang)	(Lembar/Karyawan)
1	Januari	72	6	12
2	Februari	96	6	16
3	Maret	102	6	17
4	April	90	6	15
5	Mei	66	6	11
6	Juni	132	6	22
7	Juli	84	6	14
8	Agustus	126	6	21
9	September	150	6	25
10	Oktober	168	6	28
11	November	156	6	26
12	Desember	138	6	23

Sumber: CV Catur Mandiri, 2021

Berdasarkan uraian di atas produktivitas kerja saat ini tidak maksimal dimana jumlah produksi setiap bulan tidak tetap atau fluktuatif dengan jumlah karyawan yang sama. Hal ini disebabkan karena faktor penghambat yang dapat mengganggu pada saat proses produksi berjalan seperti, ketersediaan bahan baku, kerusakan pada mesin, tenaga kerja yang kurang produktif, ketidaksesuaian bahan yang disetujui dengan bahan yang dipakai pada produk yang akan dibuat dan waktu yang tidak tepat. Maka dengan menghitung kebutuhan tenaga kerja akan didapat jumlah tenaga kerja yang tidak berlebihan sehingga produktivitas tenaga kerja akan meningkat. CV Catur Mandiri banyak mesin produksi yang dioperasikan oleh tenaga kerja manusia sehingga perlu dilakukan pengukuran tenaga kerja untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi penggunaan sumber daya hal ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian kapasitas produksi. Adapun faktor yang mempengaruhi ketidakstabilan produktivitas itu sendiri karena faktor ketersediaannya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pemilik usaha. Pentingnya standar waktu produksi tersebut akan lebih

terlihat bila dikaitkan dengan kegiatan produksi yang berlangsung di perusahaan diantaranya pada saat proses produksi. Belum adanya standar waktu proses produksi pada CV Catur Mandiri menjadikan karyawan tidak menjalankan pekerjaan secara maksimal dan terlihat beberapa karyawan bersantai-santai, berbincang-bincang dan mendengarkan musik. Karyawan bekerja maksimal apabila ada pengawasan dari atasan. Dengan adanya penerapan standar waktu kerja yang baik, maka akan dapat menekan waktu yang dibutuhkan dalam suatu produksi dan jumlah tenaga kerja harus dipergunakan dalam proses produksi. Agar perusahaan dapat menjalankan bisnisnya dengan lancar dan mampu bertahan serta dapat mengembangkan bisnisnya maka efektivitas, efisien dan produktivitas operasi harus dijalankan oleh pihak perusahaan. Berikut ini tabel waktu ideal yang ditetapkan perusahaan dengan 4 stasiun kerjanya:

Tabel 1.2

Waktu ideal yang ditetapkan perusahaan

NO	Kode Elemen	Nama Elemen Pengerjaan	Waktu Dalam Menit
1	A	Pengadukan Bahan Baku	120
2	B	<i>Laminating</i>	10
3	C	<i>Coating</i>	15
4	D	<i>Packing</i>	6
Jumlah			151

Sumber: CV Catur Mandiri, 2021

Pada tabel 1.2 di atas merupakan waktu ideal yang ditetapkan oleh perusahaan CV Catur Mandiri untuk proses produksi pembuatan kayu lapis (*Plywood*). Waktu proses yang diperlukan setiap bagian berbeda-beda dimana waktu yang diperlukan untuk proses bahan baku adalah 120 menit, waktu yang dibutuhkan dalam proses *laminating* adalah 10 menit, waktu yang dibutuhkan dalam proses *coating* adalah 15 menit, waktu yang dibutuhkan dalam proses *packing* adalah 6 menit. Peneliti melakukan observasi selama bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober, selama melakukan observasi peneliti mendapatkan hasil penelitian sementara untuk produksi *plywood*. Hasil penelitian sementara kepada pemilik perusahaan sesuai dengan waktu pengamatan dimana terdapat kelebihan waktu yang tidak sesuai dengan waktu ideal yang ditetapkan

perusahaan. Berikut ini data waktu yang melebihi standar waktu pada proses produksi kayu lapis (*Plywood*):

Tabel 1.3
Hasil Penelitian Sementara

No	Kode Elemen	Nama Elemen	Waktu Ideal Perusahaan (dalam menit)	Waktu Rata-rata diperoleh Peneliti (dalam menit)
1	A	Pengadukan Bahan Baku	120	122,33
2	B	<i>Laminating</i>	10	12,53
3	C	<i>Coating</i>	15	22,97
4	D	<i>Packing</i>	6	8,33
Total yang diperoleh			151	166,16

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel 1.3 di atas merupakan hasil penelitian sementara pada proses produksi kayu lapis (*Plywood*) dimana terdapat kelebihan waktu yang tidak sesuai dengan waktu ideal yang ditetapkan perusahaan. Waktu rata-rata yang didapat peneliti pada proses bahan baku waktu yang tercatat 122,33 menit, pada proses *laminating* waktu yang tercatat 12,53 menit, pada proses *coating* waktu yang tercatat 22,97 menit, dan pada proses *packing* waktu yang tercatat 8,33 menit. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Standar Waktu Guna Meningkatkan Produktivitas Kerja dengan Pendekatan Metode Time Study pada CV Catur Mandiri**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diambil antara lain:

1. Bagaimana penerapan standar waktu bagian produksi pada CV Catur Mandiri?

2. Faktor penghambat apa saja yang menyebabkan proses produksi melebihi standar waktu yang ditetapkan perusahaan bagian produksi pada CV Catur Mandiri?
3. Bagaimana produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi di CV Catur Mandiri?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan standar waktu bagian produksi pada CV Catur Mandiri.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat yang menyebabkan proses produksi melebihi standar waktu yang ditetapkan perusahaan bagian produksi pada CV Catur Mandiri.
3. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja bagian produksi pada di CV Catur Mandiri.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha/Bisnis

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku usaha/bisnis tersebut dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini dapat berguna di dalam menentukan kebijakan waktu standar guna meningkatkan produktivitas kerja di masa yang akan datang agar kegiatan proses produksi pada perusahaan tersebut bisa berjalan dengan baik.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan penerapan dan aplikasi langsung di lapangan mengenai pengukuran waktu kerja standar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi lebih lanjut khususnya terkait dalam hal pentingnya memperhatikan penerapan standar waktu kerja.

1.4. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang penelitian tersebut, peneliti berusaha membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada persoalan yang diteliti dalam penelitian ini agar lebih terarah dan mudah dipahami. Maka penelitian ini berada di ruang lingkup manajemen operasional, khususnya penerapan standar waktu. Agar penelitian lebih fokus, maka ruang lingkup masalahnya dibatasi yang diantaranya sebagai berikut:

1. Pembahasan di fokuskan dengan mengetahui penerapan standar waktu bagian produksi yang diterapkan pada CV Catur Mandiri.
2. Pembahasan difokuskan dengan mengetahui faktor penghambat yang menyebabkan proses produksi melebihi standar waktu yang ditetapkan perusahaan bagian produksi pada CV Catur Mandiri.
3. Pembahasan difokuskan dengan mengetahui produktivitas tenaga kerja karyawan bagian produksi pada CV Catur Mandiri.

1.5. Sistematika Pelaporan

Pada penelitian ini terdapat pembahasan yang disusun secara sistematis dan dapat dijadikan kerangka dalam penyusunan pelaporan. Dengan adanya sistematika pelaporan ini penulisan skripsi ini tidak membingungkan orang yang akan membaca laporan yang telah dibuat. Untuk itu sistematika pelaporan sangat diperlukan bagi peneliti dalam menyusun laporan agar pembaca dan penulis dapat memahami isi atau pembahasan di dalam sebuah laporan penelitian. Sistematika pelaporan ini berupa format yang berbentuk bab, isi dari bab tersebut saling berkaitan satu sama lain sesuai dengan objek yang diteliti. Secara garis besar sistematika pelaporan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan latar belakang dari penelitian dasar untuk memberikan pemahaman yang menggambarkan secara singkat dari judul penelitian tentang pentingnya penerapan standar waktu kerja pada perusahaan. Tujuan pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan manfaat penelitian ini berguna sebagai referensi yang dapat ditindak lanjuti pada saat dibutuhkan. Adapun ruang lingkup masalah yaitu menjelaskan tentang permasalahan yang diteliti. Pada bab ini terdapat pula sistematika pelaporan yang digunakan sebagai gambaran kerangka penulisan laporan dalam membuat skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan menurut para ahli sebagai landasan definisi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan dijelaskan secara teoritis mengenai pengertian proses produksi, jenis-jenis proses produksi, pengertian pengukuran kerja, pengertian standar waktu kerja, dan produktivitas tenaga kerja. Adapun kerangka pemikiran pada bab ini sebagai penjelasan mengenai penelitian dalam bentuk gambaran alur skripsi

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Isi bab ini merupakan lokasi dan waktu penelitian dan rumus yang akan digunakan dalam menentukan dan mendapatkan hasil penelitian seperti rumus menghitung standar waktu kerja, rumus menggunakan digram, dan rumus menghitung produktivitas untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja. Bab ini juga berisi tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian untuk mendapatkan jawaban pada pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada isi bab ini merupakan hasil penelitian yang terdiri dari penjelasan tentang objek penelitian yang berupa sejarah perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan. Pada bab ini juga menjelaskan tentang proses produksi pada perusahaan, perhitungan standar waktu, penentuan faktor penghambat pada proses produksi yang tidak sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan perusahaan, dan mengetahui tingkat produktivitas kerja.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan tentang simpulan dari keseluruhan hasil penelitian skripsi yang diambil yaitu point-point penting dan hasil yang didapat oleh peneliti. Kemudian pada bab ini penulis mencoba memberikan saran atau masukan mengenai permasalahan yang diteliti pada objek penelitian.